

**IMPLEMENTASI KELEMBAGAAN KEMITRAAN KEHUTANAN DI
KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN LINDUNG BATUTEGI**
(Institutional Implementation of Forest Partnership in KPHL Batutegi)

Iis Nurhaliza^{1*}, Christine Wulandari², Samsul Bakri³, Rudi Hilmanto⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Jl. Soemantri Brojonegoro No. 1, Gedong Meneng, Bandar Lampung, 3514, Lampung, Indonesia

e-mail : [*1iisnurhaliza19@gmail.com](mailto:1iisnurhaliza19@gmail.com)

ABSTRAK

Kemitraan kehutanan menjadi salah satu skema yang diterapkan oleh pemerintah dalam memajukan taraf hidup masyarakat hutan di KPHL Batutegi. Pengembangan program kemitraan kehutanan ini tentunya memerlukan sinergitas antar pihak dan strategi penguatan kelembagaan khususnya pada Gapoktan Cempaka dan Gapoktan Warga Makmur karena kedua gapoktan tersebut merupakan gapoktan yang menjalin kemitraan kehutanan dengan KPHL Batutegi paling lama diantara gapoktan yang lain. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja kelembagaan kemitraan kehutanan antara gabungan kelompok tani dengan KPHL Batutegi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan dianalisis secara deskriptif. Penguatan kelembagaan yang dilakukan oleh pihak KPH kepada Gapoktan Cempaka dan Gapoktan Warga Makmur berupa pemberian edukasi dan pelatihan mengenai kemitraan kehutanan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Gapoktan Cempaka memiliki nilai akhir yang lebih tinggi dibandingkan dengan Gapoktan Warga Makmur dikarenakan koordinasi antar anggotanya lebih baik. Tidak hanya dengan KPHL Batutegi, Gapoktan Cempaka juga menjalin kemitraan dengan lembaga lain, sehingga turut mempengaruhi tingkat pemahaman petani atas program Kemitraan Kehutanan yang dijalankan.

Kata Kunci : Kelembagaan, Kemitraan Kehutanan, KPHL Batutegi

ABSTRACT

The forestry partnership is one of the schemes implemented by the government in advancing the standard of living of forest communities in the Batutegi KPHL. The development of partnership programs certainly requires synergy between parties and strategies for institutional strengthening, especially in the Gapoktan Cempaka and the Gapoktan Warga Makmur because the two Gapoktans are Gapoktans that have been in partnership with KPHL Batutegi for the longest time. The purpose of this study was to analyze the forestry partnership system between farmer groups and KPHL Batutegi. Data was collected using the interview method and analyzed descriptively. Institutional strengthening carried out by KPH Gapoktan Cempaka and Gapoktan Warga Makmur in

the form of providing education and training on forestry partnerships. The results of the analysis show that the Gapoktan Cempaka has a higher final score than the Gapoktan Warga Makmur because the coordination between its members is better. Not only with KPHL Batutegi, Gapoktan Cempaka also establishes partnerships with other institutions, thus influencing the level of understanding of the Forestry Partnership program being implemented.

Keywords: Institutional, Forestry Partnership, KPHL Batutegi